

Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Tim Turnamen Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V di MI Darussa'adah Pasar Rebo Jakarta Selatan

Nailah Sahliah¹, Taufik Abdillah Syukur^{2*}

^{1,2}Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI ALHIKMAH Jakarta

taufik.a@uinjkt.ac.id*



e-ISSN: 2987-811X

MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras>

Vol. 2 No. 2 Juni 2024

Page: 866-878

Article History:

Received: 21-05-2024

Accepted: 27-05-2024

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe tim turnamen terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas V di MI Darussa'adah Pasar Rebo. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif. Dengan Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Dokumentasi dan Tes. Penulis menyebarkan lembar tes kepada siswa kelas V di MI Darussa'adah. Kemudian data diolah dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan nilai constant-nya adalah 14,603 sedangkan nilai signifikan $0,000 < 0,005$, dengan demikian persamaan garis regresinya dapat dituliskan sebagai berikut: $Y = 14,603$ dan signifikansi $0,000$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_0 di tolak "terdapat pengaruh signifikan meningkat hasil prestasi belajar siswa model pembelajaran kooperatif Tipe Teams Games Tournament Kelas 5 (Lima) Madrasah Ibtidaiyyah DARUSSA'ADAH Pasar Rebo Jakarta Selatan. Besarnya pengaruh dari faktor Metode Kooperatif Tipe Tim Turnamen sebesar 22,1% terhadap keterampilan siswa, sedangkan 77,9% keterampilan siswa dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Strategi Kooperatif; Tipe Tim Turnamen; Prestasi Belajar; Sejarah Kebudayaan Islam

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi selalu berkembang dan mengalami kemajuan, sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan cara berpikir manusia. Bangsa Indonesia sebagai salah satu negara berkembang tidak akan maju selama belum memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang

seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.¹

Sekolah merupakan agen sosial yang penting dalam mentransmisikan kebudayaan kepada generasi muda. Sekolah bertanggung jawab dalam melayani, mengorganisir dan memberikan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang diperlukan masyarakat karena sekolah merupakan satu-satunya institusi yang terorganisir dan memiliki tanggung jawab yang sedemikian rupa.

Proses pendidikan yang dilaksanakan di sekolah pada dasarnya adalah kegiatan pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang mempunyai sejumlah komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi antara satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan yang direncanakan. Salah satu komponen dari sistem pembelajaran tersebut adalah prestasi atau hasil belajar. Prestasi belajar dalam proses pembelajaran merupakan sebuah keluaran (*output*) yang dihasilkan dari adanya masukan (*input*) serta proses, setelah itu diadakan evaluasi terhadap *out put*, dan hasil dari evaluasi dari *out put* tersebut berfungsi sebagai umpan balik (*feed back*) dalam melakukan perbaikan atau revisi, baik itu terhadap proses maupun terhadap *input*. Atas dasar inilah seluruh komponen sistem berhubungan dan berinteraksi.

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan inti dari kegiatan pendidikan secara keseluruhan. Mengajar adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak didik, sehingga terjadi proses belajar mengajar.² Jadi, prestasi belajar juga dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam proses pembelajaran, yakni guru dapat melihat sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mempunyai fungsi yang sangat urgen dalam proses pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah adalah sejarah kebudayaan Islam. Sejarah kebudayaan Islam merupakan suatu ilmu yang mempelajari hasil karya, rasa dan cipta orang-orang Islam di masa lalu baik dalam bentuk sosial, budaya, ekonomi, politik, dan tata kehidupan lainnya. Pada umumnya dalam proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam sebagian siswa merasa kesulitan untuk menerima dan mencerna materi-materi yang disajikan karena materi SKI berhubungan dengan peristiwa pada masa lampau, namun kita dianjurkan mempelajari kisah-kisah terdahulu supaya dapat kita ambil pelajaran.

Akan tetapi, tidak hanya materi SKI saja yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa namun juga banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya: kompetensi guru, metode yang digunakan, serta sarana penunjang. Guru sebagai penyaji dalam proses belajar mengajar seharusnya berusaha untuk mengembangkan kompetensi yang dimilikinya yakni dengan mempelajari dan menerapkan strategi-strategi modern yang banyak berkembang saat ini. Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga

¹Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, h. 1, 2009), h.1

²Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja, 2007), h.5

tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan sulit tercapai, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien.³

Hal di atas sesuai dengan yang diungkapkan oleh Roestiyah bahwa guru harus mempunyai strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, sehingga mengena pada tujuan yang diharapkan.⁴ Dalam dunia pendidikan, strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran.⁵ Jadi, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MI Darussaadah Pasar Rebo yaitu Bapak M. Anas, S.Pd, bahwa dalam proses pembelajaran SKI tersebut mendapatkan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa dalam pelajaran SKI masih rendah, ketuntasan secara klasikal di bawah 75 % sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah nilai 75.
2. Bila guru menanyakan kembali mengenai materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang sebelumnya sebagian besar siswa tidak bisa menjawab.
3. Dari data yang diperoleh dapat terlihat kemampuan siswa dalam menguasai materi sejarah kebudayaan Islam masih rendah.
4. Sebagian besar siswa kurang bergairah dalam belajar sejarah kebudayaan Islam.
5. Sebagian besar siswa tidak dapat memberi alasan dari jawaban soal sejarah kebudayaan Islam.⁶

Gejala-gejala tersebut tentunya tidak lepas dari proses pembelajaran SKI itu sendiri. Dari uraian yang telah dikemukakan di atas menunjukkan bahwa masih perlu adanya perbaikan dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menerapkan suatu pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran adalah pembelajaran kooperatif. Wina Sanjaya mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/ tim kecil, yaitu antara empat, atau enam orang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda (heterogen).⁷

Salah satu tipe dari strategi pembelajaran kooperatif adalah tim turnamen. strategi ini membuat siswa tidak terlalu tergantung pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menyumbangkan ide bahwa siswa yang bekerja sama dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap teman satu timnya mampu membuat diri mereka belajar sama baiknya.⁸

Pada tim turnamen ini siswa memainkan *game* akademik dengan anggota lain untuk menyumbangkan poin bagi skor timnya. Turnamen belajar ini akan

³Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, h. 2, 2011), h.2

⁴Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h.1

⁵Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.3

⁶Berdasarkan hasil wawancara Peneliti dengan guru bidang studi SKI di MTs MasmurPekanbaru, hari sabtu tanggal 16 Mei 2012, pukul 09.00 WIB

⁷Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), h.124

⁸Robert E. Slavin, *Cooperative Learning*, Bandung: Nusa Media, 2005), h.10

menambahkan dimensi kegembiraan yang diperoleh dari penggunaan permainan. Teman satu tim akan saling membantu dalam mempersiapkan diri untuk permainan dengan mempelajari lembar kegiatan dan menjelaskan satu sama lain, tetapi ketika siswa sedang bermain dalam *game* temannya tidak boleh membantu, memastikan telah terjadi tanggung jawab individu terhadap kelompoknya.⁹

Terdapat dasar teoritis yang kuat untuk memprediksi bahwa strategi pembelajaran kooperatif tipe tim turnamen yang menggunakan tujuan kelompok dan tanggung jawab individual akan mempengaruhi pencapaian prestasi siswa. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan dengan usaha-usaha yang dilakukan oleh siswa dan guru. Prestasi belajar mencakup aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor.¹⁰

Jadi, berdasarkan teori di atas penerapan strategi kooperatif tipe tim turnamen dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa karena strategi pembelajaran kooperatif menunjukkan efektivitas yang sangat tinggi bagi perolehan prestasi belajar siswa yang lebih baik, baik dilihat dari pengaruhnya terhadap penguasaan materi pelajaran maupun dari pengembangan dan pelatihan sikap serta keterampilan sosial yang sangat bermanfaat bagi siswa dalam kehidupannya sehari-hari.

Walaupun demikian sangat penting untuk melakukan penilaian atas strategi pembelajaran kooperatif tipe tim turnamen ini langsung di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, untuk menentukan apakah memang memberikan pengaruh pada ukuran pencapaian prestasi di sekolah, terutama dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe tim turnamen terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas V di MI Darussaadah Pasar Rebo Jakarta Selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan Juli 2022 sampai dengan bulan Agustus 2022. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Darussaadah yang beralamat di Jl. Timor-Timur Dalam Pasar Rebo Jakarta Timur. Madrasah Ibtidaiyah Darussa'adah berada di bawah naungan Yayasan Al-Muyassaroh sebagai lembaga Pendidikan yang menjadi representasi dari sekian banyak lembaga pendidikan yang ada di Jakarta. Seiring perjalanan, Yayasan Al-Muyassaroh yang didirikan oleh KH. Muchtar dibantu oleh seluruh keluarga besar beserta warga sekitar dan dilatarbelakangi masyarakat sekitar yang belum memahami pentingnya pendidikan agama sehingga kami tergugah untuk mendirikan lembaga pendidikan ini. MI Darussa'adah berdiri tahun 1995 dengan nomor izin: MJ-4/6/KPTS/41/99 berdasarkan keputusan Kepala Kantor Departemen Agama dan surat izin penyelenggara pendidikan Madrasah Swasta Nomor: MJ-4/5/PP.004/372/1998.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif kausal. Menurut Sugiyono "Penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih". Dengan penelitian

⁹*Ibid.*, h. 13

¹⁰Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 8

menggunakan metode asosiatif kausal ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.¹¹

Menurut Rosdy Ruslan “Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.¹²

Sedangkan menurut Hamiadi menyatakan bahwa “Penelitian merupakan aktivitas keilmuan yang dilakukan karena ada kegunaan yang ingin dicapai, baik untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia maupun untuk mengembangkan ilmu pengetahuan”.¹³

Agar suatu penelitian dapat teraih maka penulis perlu menentukan variabel-variabel yang akan diteliti dan menentukan operasional variabel agar mempermudah dalam melakukan penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Menurut Jonathan Sarwono adalah sebagai berikut “Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah diharapkan.”

¹⁴

Populasi yang dijadikan sampel pada peneliti ini adalah siswa kelas V MI Darussa’adah Pasar Rebo Jakarta Timur dengan jumlah populasi sebanyak 40 orang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Darussa’adah Pasar Rebo Tahun Ajaran 2022/2023. Sebanyak 40 orang siswa.

Dalam penelitian ini karena sampel yang diambil kurang 100 jumlah populasi, maka seluruh populasi dijadikan sampel. Karena besarnya populasi pada penelitian ini, maka peneliti mengambil sampel kelas V, kelas V terdiri dari tiga kelas namun yang dijadikan sampel yakni kelas V_1 yang berjumlah 20 orang siswa dan kelas V_2 yang berjumlah 20 orang siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *sampling purposive* atau pengambilan sampel bertujuan. Dimana kelas V_1 sebagai kelas eksperimen yang akan digunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe tim turnamen Sedangkan kelas V_2 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Validitas

¹¹Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D. (Bandung: Alfabeta 2010) h 11

¹²Ruslan, *Rosady Manajemen Public Relations&Media Komunikasi.*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2010) h. 24

¹³Hamidi, Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi *Praktis Pembuatan Proposal Penelitian dan Laporan.* (Malang: UMM Press 2007). h. 6

¹⁴Jonathan, Sarwono. “Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif”. (Yogyakarta : Graha Ilmu 2006) h. 76

Tabel 1. Data Validitas Kelas Eksperimen

NO	SOAL KELAS KONTROL																				JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	8
2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	17
3	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	8
4	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	8
5	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
6	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	5
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	18
8	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	6
9	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	6
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	17
11	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	4
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19
13	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10
14	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
15	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	13
16	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	8
17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19
19	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	8
20	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
rhitur	0,6276	0,6834	0,4818	0,5088	0,7436	0,4603	0,556	0,5088	0,5396	0,5396	0,5226	0,5021	0,523	0,5203	0,5203	0,5396	0,5628	0,5088	0,5025	0,4603	
rtabel	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	
V/T	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	

Berdasarkan Hasil Uji Validitas Soal, dari 20 soal dinyatakan semua valid melebihi rtabel 0,444.

Tabel 2. Data Validitas Kelas Kontrol

NO	SOAL KELAS EKSPERIMEN																				JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	13
2	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	10
3	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	9
4	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	14
5	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16
6	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
8	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15
9	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	5
10	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
11	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
12	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	5
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
14	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	7
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
16	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	8
17	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	9
18	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	17
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
20	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13
rhitung	0,489	0,459	0,605	0,458	0,601	0,512	0,645	0,484	0,556	0,481	0,499	0,588	0,459	0,553	0,545	0,459	0,524	0,545	0,556	0,564	
rtabel	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	
V/T	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	

2. Hasil Uji Reliabilitas Alpha Cronbach's

Tabel 3. Reliability Kelas Kontrol Alpha Cronbach's

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.872	20

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar rhitung 0,827, kemudian rtabel 0,444 dan N = 20 dicari nilai signifikasi 100%. Kesimpulan rhitung 0, 827 > 0,444 rtabel maka soal item tes reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 4. Reliability Kelas Eksperimen Alpha Cronbach's

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.865	20

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,865$, kemudian r_{tabel} $0,444$ dan $N = 20$ di cari nilai signifikasi 100% . Kesimpulan $0,865 > 0,444$ r_{tabel} maka soal item test reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 5. Hasil Penghitungan Variabel

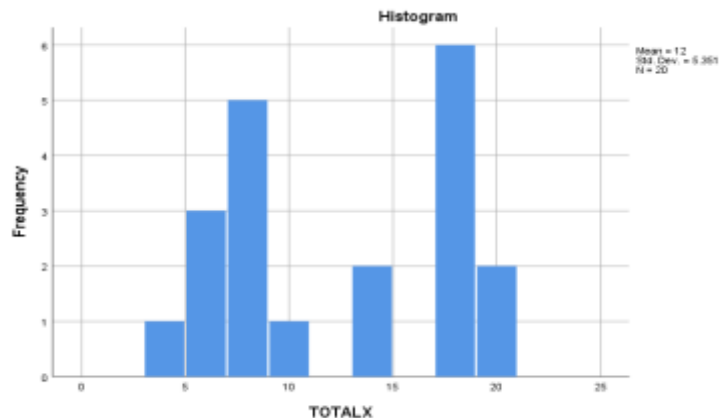
Statistics		
KELAS KONTROL		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		12.00
Median		11.50
Mode		8
Std. Deviation		5.351
Variance		28.632
Range		15
Minimum		4
Maximum		19
Sum		240
Percentiles	10	5.10
	20	6.40
	25	8.00
	30	8.00
	40	8.00
	50	11.50
	75	17.00

Dari hasil perhitungan dapat dilihat skor data terkecil yaitu 4 soal menjawab benar sedangkan skor terbesar adalah 19 dengan *mean* 12.00, median 11.50, *range* 15 dan standar *deviation* 5.351.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

KELAS KONTROL						
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	4	1	5.0	5.0	5.0	
	5	1	5.0	5.0	10.0	
	6	2	10.0	10.0	20.0	
	8	5	25.0	25.0	45.0	
	10	1	5.0	5.0	50.0	
	13	1	5.0	5.0	55.0	
	14	1	5.0	5.0	60.0	
	17	4	20.0	20.0	80.0	
	18	2	10.0	10.0	90.0	
	19	2	10.0	10.0	100.0	
	Total		20	100.0	100.0	

Berdasarkan distribusi frekuensi bahwa nilai tertinggi 19 dengan jumlah 2 siswa sedangkan yang mendapatkan nilai paling rendah 4 dengan jumlah 1 siswa.



Gambar 1. Histogram Total X

Tabel 7. Hasil Penghitungan Kelas Eksperimen

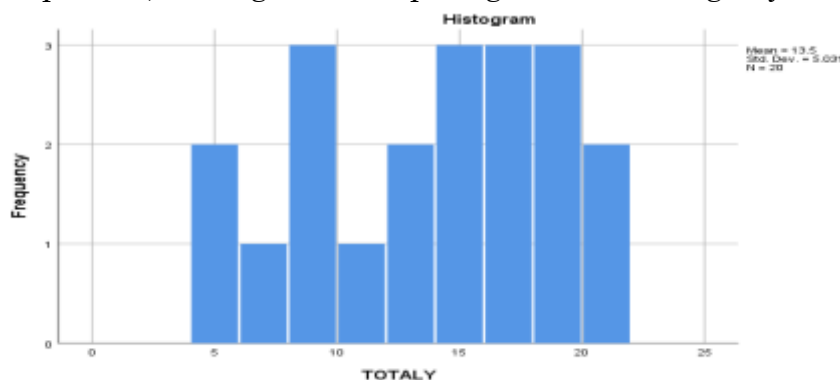
Statistics		
KELAS EKSPERIMEN		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		13.50
Median		14.50
Mode		19
Std. Deviation		5.031
Variance		25.316
Range		15
Minimum		5
Maximum		20
Sum		270
Percentiles	10	5.20
	20	8.20
	25	9.00
	30	9.30
	40	13.00
	50	14.50
	75	18.50

Dari hasil perhitungan dapat di lihat skor data terkecil yaitu 5 soal menjawab benar sedangkan skor terbesar adalah 20 dengan *mean* 13.50, *median* 14.50, *range* 15 dan *standar deviation* 5.031.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

		KELAS EKSPERIMEN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	2	10.0	10.0	10.0
	7	1	5.0	5.0	15.0
	8	1	5.0	5.0	20.0
	9	2	10.0	10.0	30.0
	10	1	5.0	5.0	35.0
	13	2	10.0	10.0	45.0
	14	1	5.0	5.0	50.0
	15	2	10.0	10.0	60.0
	16	1	5.0	5.0	65.0
	17	2	10.0	10.0	75.0
	19	3	15.0	15.0	90.0
	20	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Berdasarkan distribusi frekuensi bahwa nilai tertinggi 20 dengan jumlah 2 siswa yang mendapatkan, sedangkan nilai paling rendah 5 dengan jumlah 2 siswa.



Gambar 2. Histogram

Tabel 9. Uji Pembeda

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL1Y	12.80	23.221	.414	.861
SOAL2Y	12.70	23.589	.391	.861
SOAL3Y	12.95	22.471	.534	.856
SOAL4Y	12.90	23.253	.374	.862
SOAL5Y	12.80	22.695	.536	.856
SOAL6Y	12.80	23.116	.438	.860
SOAL7Y	12.90	22.305	.581	.854
SOAL8Y	12.70	23.484	.418	.860
SOAL9Y	12.80	22.905	.487	.858
SOAL10Y	12.85	23.187	.401	.861
SOAL11Y	12.90	23.042	.419	.861

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL12Y	12.85	22.661	.519	.857
SOAL13Y	12.75	23.461	.385	.861
SOAL14Y	12.75	23.039	.487	.858
SOAL15Y	12.85	22.871	.471	.858
SOAL16Y	12.75	23.461	.385	.861
SOAL17Y	12.85	22.976	.448	.859
SOAL18Y	12.85	22.871	.471	.858
SOAL19Y	12.80	22.905	.487	.858
SOAL20Y	12.95	22.682	.488	.858

Dari hasil uji pembeda yang saya lakukan ternyata banyak yang valid nilai paling terkecil dari hasil pembeda 0,374 dan nilai pembeda paling terbesar adalah 0,581.

3. Hasil Uji F

Tabel 10. Uji Hasil F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.596	1	4.596	.174	.682 ^b
	Residual	476.404	18	26.467		
	Total	481.000	19			

a. Dependent Variable: Kelas Eksperimen

b. Predictors: (Constant), Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil uji normalitas yang saya teliti nilai F-hitung 0,174 dan nilai signifikansi 0,682 dengan probabilitas $> 0,05$. Hal ini berarti variable independent model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* TGT) yang di gunakan di kelas eksperimen tidak mempengaruhi dengan kelas kontrol.

4. Hasil Uji-t

Tabel 11. Hasil Uji-t Kelas Kontrol

One-Sample Test						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kelas Kontrol	10.029	19	.000	12.000	9.50	14.50

Berdasarkan Hasil One Sample Test Hasil Uji T 10,029 $> 0,005$ maka hasil Uji T hitung kelas kontrol.

Tabel 12. Hasil Uji T Kelas Eksperimen

One-Sample Test						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kelas Eksperimen	11.999	19	.000	13.500	11.15	15.85

Berdasarkan Hasil One Sample Test Hasil Uji T $10,029 > 0,005$ maka hasil Uji T hitung kelas Eksperimen.

5. Hasil Uji Paired *Sample Test*

Tabel 13. Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Kelas Kontrol & Kelas Eksperimen	20	-.098	.682

Diketahui signifikan uji paired sample test $0,682 > 0,05$ jadi indekasinya tidak ada hubungan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 14. Coefficients

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	14.603	2.886		5.060
	TOTALX	-.092	.221	-.098	-.417

a. Dependent Variable: TOTALLY

Berdasarkan table Coefficients ditemukan nilai constant-nya adalah 14,603 sedangkan nilai signifikan $0,000 < 0,005$ dengan demikian persamaan garis regresinya dapat dituliskan sebagai berikut: $Y = 14,603$ dan signifikansi 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak "terdapat pengaruh signifikan meningkat hasil prestasi belajar siswa model pembelajaran kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* Kelas 5 (Lima) Madrasah Ibtidaiyyah DARUSSA'ADAH Pasar Rebo.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MI Darussa'adah, hasil uji homogenitas dengan menggunakan uji F memperoleh nilai F hitung sebesar 0,174 dan nilai signifikansi sebesar 0,682 dimana lebih dari 0,05 ($0,682 > 0,05$). Hal ini berarti bahwa variabel Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) bersifat homogen.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji T dan memperoleh hasil nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α (alpha) yaitu $0,000 < 0,05$ dan selanjutnya diperoleh uji T $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,029 > 2,026$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdaat pengaruh positif dan signifikan antara strategi pembelajaran kooperatif tipe team games tournament terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V di MI Darussa'adah Pasar Rebo. Besarnya pengaruh dari faktor Metode Kooperatif Tipe Tim Turnamen sebesar 22,1% terhadap keterampilan siswa, sedangkan 77,9% keterampilan siswa dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan table *Coefficients* ditemukan nilai constant-nya adalah 14,603 sedangkan nilai signifikan $0,000 < 0,005$ dengan dengan demikian persamaan garis regresunya dapat dituliskan sebagai berikut: $Y = 14,603$ dan signifikansi 0,000 maka dapat

disimpulkan bahwa H_0 diterima H_0 di tolak “terdapat pengaruh signifikan meningkat hasil prestasi belajar siswa model pembelajaran kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* Kelas 5 (Lima) Madrasah Ibtidaiyyah Darussa’adah Pasar Rebo. Besarnya pengaruh dari faktor Metode Kooperatif Tipe Tim Turnamen sebesar 22,1% terhadap keterampilan siswa, sedangkan 77,9% keterampilan siswa dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif pengembangan kurikulum sehingga model ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah perlu menyediakan fasilitas pembelajaran yang dapat mendukung siswa untuk mencari, menyelidiki dan menemukan sendiri pengetahuannya agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Guru diharapkan menerapkan pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* dalam kegiatan pembelajaran Fikih pada materi yang sesuai karena terbukti efektif dibandingkan menerapkan pembelajaran konvensional.

Selanjutnya penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* sudah terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan demikian siswa sebaiknya menerapkan nilai-nilai positif dari interaksi sosial (seperti menghargai pendapat orang lain, menghormati perbedaan individu) sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008
- [2] Ahmad Mustofa, *Pengembangan Materi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014
- [3] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- [4] Anita Lie, *Cooperative Learning*, Jakarta: PT. Grasindo 2008
- [5] Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- [6] Asis Saefuddin, *Pembelajaran Efektif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015
- [7] Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- [8] Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Pekanbaru: Pustaka Pelajar 2010
- [9] Isjoni, *Kooperatif Learning*, Bandung: Alfabeta 2011
- [10] Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- [11] Melvin L. Siberman, *Active Learning*, Bandung: Nusa Media, 2006
- [12] Mudasir, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru: STAI Nurul Falah Press 2011
- [13] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2010.
- [14] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2009.
- [15] Peraturan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Madrasah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.]
- [16] Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia 2010.
- [17] Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.

-
- [18] Robert E. Slavin, *Cooperative Learning*, Bandung: Nusa Media, 2005.
- [19] Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001
- [20] Samsur Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Ciputat Press, 2002
- [21] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja 2007
- [22] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- [23] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta 2011.
- [24] Suyatmo, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Surabaya: Masmedia Buana Pustaka, 2009
- [25] Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- [26] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana, 2009.
- [27] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Rosdakarya, 2006.